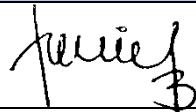
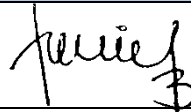
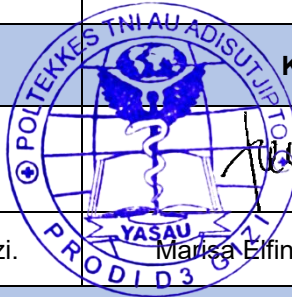




**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 GIZI**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
DIETETIK PENYAKIT TIDAK MENULAR	GZ	Keilmuan dan Keterampilan	3	IV	Januari 2025
OTORASI	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator MK		
					
	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		
					
Ka. Prodi					
Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi				
Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P1	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi, pangan, komunikasi, edukasi dan penyuluhan gizi, kesejahteraan sosial, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP			
	P3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan dietetik, pangan, komunikasi, penyuluhan gizi, hygiene sanitasi, penyelenggaraan makanan pada klien dan upaya wirausaha, dan humaniora, untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi institusi dan kedirgantaraan sesuai MNT terstandar (PAGT)/ NCP			
	P4	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi masyarakat, surveilans gizi, pangan, komunikasi, kegiatan program gizi, pemasaran produk program gizi, sosial dan antropologi, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data secara deskriptif dalam membantu pelaksanaan penelitian dasar di bidang gizi dan kesehatan			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur			
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri			
	KU4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan			
	KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya			
	KK1	Mampu melakukan MNT klinik dan dietetik untuk pemenuhan kebutuhan gizi individu dan kelompok pada kondisi tidak kompleks dengan menggunakan proses MNT dan terminologi terstandar sesuai dengan yang ditugaskan			

	KK2	Mampu melaksanakan kegiatan program gizi secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu maupun kelompok
	CPL-MK	
	1	Mampu menjelaskan konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME)
	2	Mampu menerapkan dalam mengkaji kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.
	3	Mahasiswa mampu membuat makanan khusus diet
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah bertujuan untuk memberikan pelayanan MNT Terstandar yang digunakan dalam pelayanan MNT pada pasien dengan berbagai penyakit, untuk diterapkan pada MNT penyakit-penyakit tidak menular. Sub materi yang akan dibahas meliputi konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME) serta pengkajian kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan metode pemaparan, diskusi, studi kasus dan praktikum. Mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan. Indikator pencapaian kompetensi diketahui melalui penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa kuis dan tugas terstruktur, sedangkan penilaian non tes berupa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. MNT pada sistem endokrin (DM) 2. MNT pada sistem endokrin (Tiroid) 3. MNT malnutrisi 4. MNT KEP 5. MNT pada kardiovaskuler 6. MNT pada kardiovaskuler 7. MNT pada renal system 8. MNT pada renal system 9. MNT pada sistem neurologi 10. MNT pada stres metabolik dan luka bakar 11. MNT pada kanker 12. MNT pada muskuloskeletal 13. MNT pada spesial health care 14. MNT penyulit kehamilan	
Pustaka	Utama : • American Dietetic Association. 2017. <i>Nutrition Diagnosis and Intervention</i> : Standardized language for the nutrition care process • American Dietetic Association. 2013. <i>International Dietetics & Nutrition Terminology (IDNT)</i> Reference Manual, Fourth Edition. Kemmenkes RI. 2014. • <i>Proses MNT Terstandar (PAGT)</i> Kemenkes RI. 2013. <i>Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit</i>. Kemenkes, Jakarta • Kemenkes RI, WHO, AsDI, PERSAGI. 2014. <i>Buku Pedoman Training of the Traininr (TOT) Proses MNT Terstandar pada Tenaga Gizi di Pelayanan Kesehatan</i> Pendukung : Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian)	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	e-study	LCD, Projector, dan Peralatan Laboratorium
Tim Teaching	1. Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.	

	2. Pristina Adi Rachwati, S.Gz., M.Gizi.		
Mata Kuliah Syarat	Ilmu Gizi Dasar, Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan		
Evaluasi Pembelajaran dan Pembelajaran	Sistem Evaluasi		
	A. Penilaian teori meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut :		
	1. Keaktifan		10%
	2. Kehadiran		10%
	3. Tugas Terstruktur dan Kuis		20%
	4. Ujian Tengah Semester (UTS)		30%
	5. Ujian Akhir Semester (UAS)		30%
	Kehadiran minimal yaitu 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.		
	B. Penilaian studi kasus dan praktikum meliputi akumulatif dari komponen berikut :		
	1. Keaktifan		10%
2. Kinerja		20%	
3. Pre/Post Test		20%	
4. Laporan Praktikum		20%	
5. Ujian Responsi		30%	
Kehadiran wajib 100% dari sesi praktikum. Kehadiran yang kurang dari 100% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian responsi.			
C. Penilaian Akhir			
1. Nilai Teori		40%	
2. Nilai Studi Kasus dan Praktikum		60%	
Penilaian			
Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut :			
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79,99	B	3	Baik
60-69,99	C	2	Cukup
50-59,99	D	1	Kurang
0-49,99	E	0	Sangat Kurang
Remediasi			
Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi			

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) – Mahasiswa mampu menerapkan MNT dalam pengkajian kasus kelainan metabolik (diabetes melitus) – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	MNT pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 1. Kelainan metabolik (diabetes melitus) 2. Komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 4. Intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 1. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan metabolik (diabetes melitus) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kelainan metabolik (diabetes melitus) 1. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'
2	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)	MNT pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) 1. kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen	Kuis, tugas, laporan praktikum	8%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
	Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)	- Komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)		materi ajar. - Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas - Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)	asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)			
3	- Mahasiswa mampu menjelaskan MNT pada pasien obesitas - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus obesitas - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas	MNT pada pasien obesitas - Pengantar Obesitas - Komponen asesmen gizi pada pasien obesitas - Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas - Intervensi gizi pada pasien obesitas - Komponen monitoring dan evaluasi gizi	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	- Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun kelompok - Mahasiswa merespon sajian materi ajar. - Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas - Mahasiswa melakukan praktek	- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obesitas - Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien obesitas - Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
		pada pasien obesitas		MNT pada pasien obesitas	4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien obesitas 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien obesitas 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus obesitas 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas			
4	– Mahasiswa mampu menjelaskan MNT pada pasien KEP – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus KEP – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien KEP	MNT pada pasien KEP 1. Pengantar KEP 2. Komponen asesmen gizi pada pasien KEP 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien KEP 4. Intervensi gizi pada pasien KEP 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien KEP	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien obesitas	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang KEP 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien KEP 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien KEP 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien KEP 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien KEP 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus KEP 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien KEP	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'
5	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien hipertensi	MNT pada pasien hipertensi dan dislipidemia	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hipertensi dan	Kuis, tugas,	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
	dan dislipidemia – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus hipertensi dan dislipidemia – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien hipertensi dan dislipidemia –	1. hipertensi dan dislipidemia 2. Komponen asesmen gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada Pasien hipertensi dan dislipidemia 4. Intervensi gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia		kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 6. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien hipertensi dan dislipidemia	dislipidemia 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien hipertensi dan dislipidemia 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus hipertensi dan dislipidemia 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien hipertensi dan dislipidemia	laporan praktikum		
6	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien jantung – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus jantung – Mahasiswa mampu melakukan praktek	MNT pada pasien jantung 1. Jantung 2. Komponen asesmen gizi pada pasien jantung 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien jantung 4. Intervensi gizi pada	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jantung 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien jantung 3. Mahasiswa mampu menjelaskan	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
	pembuatan makanan untuk pasien jantung	pasien jantung 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien jantung		mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien jantung	mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien jantung 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien jantung 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien jantung 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus jantung 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien jantung			
7	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien GGK – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus GGK – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien GGK	MNT pada pasien GGK 1. GGK 2. Komponen asesmen gizi pada pasien GGK 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK 4. Intervensi gizi pada pasien GGK 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu ataupun Kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien GGK	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang GGK 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien GGK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien GGK 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus GGK 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien GGK	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
9	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus Acute kidney injury, nefrolitiasis – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis	MNT pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 1. Acute kidney injury, nefrolitiasis 2. Komponen asesmen gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 4. Intervensi gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Acute kidney injury, nefrolitiasis 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus Acute kidney injury, nefrolitiasis 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien Acute kidney injury, nefrolitiasis	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'
10	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien neurologi – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus neurologi	MNT pada pasien neurologi 1. Neurologi 2. Komponen asesmen gizi pada pasien neurologi 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien neurologi 4. Intervensi gizi pada	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang neurologi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien neurologi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
	Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien neurologi	pasien neurologi 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien neurologi		mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien neurologi	mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien neurologi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien neurologi 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien neurologi 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus neurologi 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien neurologi			
11	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien stres metabolik dan luka bakar - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus stres metabolik dan luka bakar - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makana untuk pasien stres metabolik dan luka bakar	MNT pada pasien stres metabolik dan luka bakar 1. Stres metabolik dan luka bakar 2. Komponen asesmen gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 4. Intervensi gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien stres metabolik dan luka bakar	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang stres metabolik dan luka bakar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien stres metabolik dan luka bakar 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus stres	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
					metabolik dan luka bakar 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien pra dan pasca bedah			
12	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien kanker - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kanker - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker	MNT pada pasien kanker 1. Kanker 2. Komponen asesmen gizi pada pasien kanker 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker 4. Intervensi gizi pada pasien kanker 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien kanker	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kanker 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kanker 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kanker 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kanker 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'
13	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien muskuloskeletal - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus muskuloskeletal - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien	MNT pada pasien muskuloskeletal 1. Muskuloskeletal 2. Komponen asesmen gizi pada pasien muskuloskeletal 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien muskuloskeletal 4. Intervensi gizi pada pasien muskuloskeletal 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang muskuloskeletal 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien muskuloskeletal 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien muskuloskeletal	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
	muskuloskeletal	pasien muskuloskeletal		muskuloskeletal	4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien muskuloskeletal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien muskuloskeletal 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus muskuloskeletal 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien muskuloskeletal			
14	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien Spesial health care – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus Spesial health care – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien Spesial health care	MNT pada pasien Spesial health care 1. Spesial health care 2. Komponen asesmen gizi pada pasien Spesial health care 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien Spesial health care 4. Intervensi gizi pada pasien Spesial health care 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Spesial health care	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT pada pasien Spesial health care	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Spesial health care 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien Spesial health care 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien Spesial health care 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien Spesial health care 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Spesial health care 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus Spesial health care	Kuis, tugas, laporan praktikum	7%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
					7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien Spesial health care			
15	– Mahasiswa mampu menjelaskan dan MNT pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) – Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) – Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)	MNT pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 1. Penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 3. dan preeklampsia) Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 4. Intervensi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)	Kuliah, diskusi, studi kasus dan praktikum	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek MNT 5. pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 7. Mahasiswa melakukan	Kuis, tugas, laporan praktikum	8%	T = 1 x 50' S = 1 x 100' P = 1 x 170'

RENCANA PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Sub CPMK (sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
					praktek pembuatan makanan untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)			
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) DAN UJIAN RESPONSI							